

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA
SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
PADA BEI 2020-2024**

Desi Rindianti¹, Andi Nurul Ismi²

¹ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

² Universitas Negeri Makassar, Indonesia

[1desirindianti91@gmail.com](mailto:desirindianti91@gmail.com), [2ismian0294@gmail.com](mailto:ismian0294@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of audit opinions and dividend policy on stock price changes in telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research applies a quantitative method using multiple linear regression analysis. The sample consists of 15 companies selected based on specific criteria. The results indicate that audit opinions and dividend policy jointly affect stock prices. However, when assessed individually, only dividend policy shows a significant impact, while audit opinions do not exhibit a meaningful influence. These findings suggest that investors tend to be more responsive to dividend signals than audit opinions when making investment decisions in the telecommunications sector.

Keywords: Stock Price, Audit Opinion, Dividend Policy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh opini audit dan kebijakan dividen terhadap perubahan harga saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, opini audit dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara parsial, hanya kebijakan dividen yang memiliki pengaruh signifikan, sementara opini audit tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih responsif terhadap kebijakan dividen dibandingkan opini audit dalam mengambil keputusan investasi di sektor telekomunikasi.

Kata Kunci: Harga Saham, Opini Audit, Kebijakan Dividen

A. Pendahuluan

Pada tahun 1984 Teknologi pertama kali diperkenalkan di

Indonesia, seiring dengan perkembangan teknologi, pada tahun 1994 muncullah operator pertama

GSM di Indonesia yaitu PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) atau sekarang bernama PT.Indosat, Tbk. Lalu pada tahun 1995 muncul operator GSM kedua yaitu Telkomsel. Dengan munculnya 2 operator GSM di Indonesia maka lahir Undang-Undang No.36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Dari munculnya undang-undang tersebut maka perkembangan teknologi di Indonesia semakin berkembang dengan munculnya perusahaan sejenis yang akan menjadi pesaing baru (Subkhi Mahmasani, 2020).

Opini audit merupakan kesimpulan yang dibuat oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit. Ini mencakup penilaian mereka tentang seberapa wajar laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan (Pratama, 2023). Opini ini sangat signifikan karena menjadi sumber informasi utama bagi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan terkait perusahaan. Kantor akuntan publik dipercaya mampu menghasilkan audit berkualitas tinggi, karena mereka memiliki keahlian yang memadai untuk mengidentifikasi kesalahan material dalam laporan

keuangan. Kemampuan ini membuat opini mereka menjadi rujukan penting bagi berbagai pemangku kepentingan (Pratama, 2023). Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai kinerja (performance) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, Karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa yang akan mendatang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi investor. Untuk itu, peranan seorang manajer keuangan sangat penting dalam memutuskan apakah kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan baik bagi nilai perusahaan dimasa mendatang dimata investor.

Alasan peneliti untuk membahas mengenai tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat dirumuskan

masalah yang akan dianalisis adalah Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham (Husein & Kharisma, 2020).

Studi yang dilakukan oleh (Haykal, Isma, & Farida, 2024) menguji pengaruh kebijakan dividen dan opini audit terhadap harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Temuan mereka mengungkapkan bahwa berdasarkan pengujian secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan kebijakan dividen dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengingat sektor ini memiliki peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Penulis tertarik untuk membahas topik ini karena dinamika harga saham di sektor telekomunikasi sangat dipengaruhi oleh berbagai

faktor internal perusahaan, termasuk opini audit dan kebijakan dividen. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Opini Audit dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham” sebagai upaya untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara kedua variabel tersebut dengan pergerakan harga saham di sektor yang dimaksud.

B. Metode Penelitian

Menurut (Wicaksono, Si, & Kom, n.d.) uji Normalitas adalah proses awal ketika hendak menggunakan data sampel tersebut untuk di olah lebih lanjut. Data dikatakan terdistribusi secara normal ketika memenuhi kriteria kenormalan dengan di uji sejauh mana level kenormalan data sampelnya. Ada 3 cara menentukan sejauh mana data sampel tersebut dikatakan normal dan layak atau bisa di teruskan untuk analisa berikutnya, yaitu cara manual, menggunakan aplikasi MS Excel, kemudian menggunakan software statistik SPSS & menggunakan Bahasa R dengan aplikasi R-Studio. Uji nomalitas pada penelitian kali ini hanya menggunakan aplikasi MS Excel dikarenakan keterbatasan data. Pengujian dilakukan dengan dengan

menggunakan analisis Skewness dan Kurtosis. Skewness dan kurtosis digunakan untuk melihat bentuk distribusi data. Skewness menunjukkan kemiringan distribusi, dengan nilai antara -1 hingga +1 dianggap masih normal. Nilai positif berarti miring ke kanan, sedangkan nilai negatif miring ke kiri. Kurtosis mengukur tinggi puncak distribusi; nilai sekitar 0 menunjukkan distribusi normal, nilai positif berarti puncak lebih tinggi (leptokurtic), dan negatif berarti puncak lebih datar (platykurtic). Dalam hal ini, nilai skewness sebesar 0.20 dan kurtosis -1.00 menunjukkan distribusi data sedikit miring ke kanan dengan bentuk puncak yang lebih datar dari normal, namun masih dalam batas wajar.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2022).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan dalam regresi linear untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, atau nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Artinya, variabel-variabel independen yang digunakan secara kolektif memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam model (Ghozali, 2022).

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas, yaitu: jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

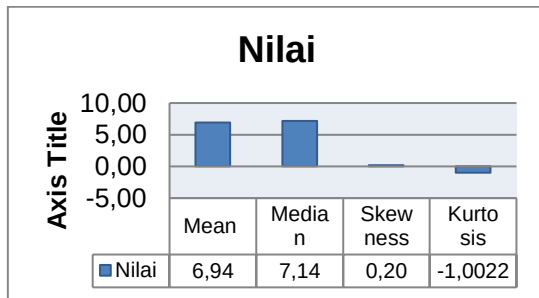


Table 1. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil analisis data return saham, diperoleh nilai mean sebesar 6.94 dan median sebesar 7.14, yang menunjukkan bahwa rata-rata perubahan harga saham berada pada kisaran tersebut dengan nilai tengah yang sedikit lebih tinggi daripada rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi return cenderung sedikit miring ke kiri. Nilai skewness sebesar 0.20 yang positif namun mendekati nol mengungkapkan bahwa distribusi return harian saham sedikit miring ke kanan, sehingga secara umum distribusi masih cukup simetris dan mendekati distribusi normal. Selain itu, nilai kurtosis yang negatif yaitu -1.00219 mengindikasikan bahwa distribusi

data return memiliki puncak yang lebih datar dan ekor yang lebih ringan dibandingkan distribusi normal, sehingga jumlah outlier ekstrim cenderung lebih sedikit. Dengan demikian, distribusi return saham ini menunjukkan volatilitas yang moderat dengan risiko outlier yang relatif rendah.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared)

Regression Statistics	
Multiple R	0.629963579
R Square	0.396854111
Adjusted R Square	0.368132878
Standard Error	1.364610706
Observations	45

Table 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,3681 menunjukkan bahwa sekitar 36,81% variasi dalam perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, seperti opini audit dan kebijakan dividen. Artinya, model memiliki tingkat kemampuan penjelasan yang sedang, karena sebagian besar (sekitar 63,19%) variasi dalam perubahan harga

saham masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat cukup, namun tidak sepenuhnya kuat.

3. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	51,4606597	25,73033	13,81745	2,44833E-05
Residual	42	78,2108199	1,8621624		
Total	44	129,67148			

Table 3. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Nilai Significance F sebesar 0.00002 menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Ini berarti bahwa variabel independen dalam model, yaitu opini audit dan kebijakan dividen, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Karena nilai Significance F jauh lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi sama dengan nol) dapat ditolak. Dengan kata lain, model regresi ini layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

4. Uji Parsial (Uji t)

	Coefficient	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	8,423	0,403903649	20,853982	8,88E-24	7,607888956	9,238110081	7,607888956	9,238110081
Opini Audit (Numerik)	0,0619	0,423147817	0,1462606	0,884415	-0,79205701	0,915836724	-0,79205701	0,915836724
Dividen (numerik)	-2,28	0,439748111	-5,184773	5,83E-06	-3,16744161	-1,392546373	-3,167441605	-1,392546373

Table 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki nilai p-value sebesar 0.8844, yang jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa opini audit tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham. Sebaliknya, variabel kebijakan dividen menunjukkan p-value sebesar 0.00000583, yang jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham. Artinya, hanya kebijakan dividen yang secara statistik relevan dalam memengaruhi harga saham dalam model ini.

E. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap dinamika pengaruh opini audit dan kebijakan dividen terhadap perubahan harga saham pada 15 perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–

2024. Dengan kemampuan menjelaskan variasi harga saham sebesar 36,81% (Adjusted R-squared = 0,3681), model ini menegaskan bahwa faktor internal perusahaan memiliki peran penting dalam pergerakan saham. Uji simultan yang sangat signifikan ($p = 0,00002$) menandakan bahwa opini audit dan kebijakan dividen secara kolektif memengaruhi harga saham. Namun, apabila ditelaah lebih jauh, opini audit ternyata tidak berdampak signifikan ($p = 0,8844$), sedangkan kebijakan dividen tampil sebagai pemain utama dengan pengaruh yang sangat kuat ($p = 0,00000583$). Temuan ini mengisyaratkan bahwa bagi investor di sektor telekomunikasi, keputusan dividen menjadi sinyal utama yang menggugah respon pasar, sementara opini audit cenderung kurang diperhatikan dalam menentukan arah harga saham. Penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan dividen sebagai alat komunikasi perusahaan dengan investor dalam membentuk nilai pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023).
PENGARUH KEBIJAKAN
DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG
DAN PROFITABILITAS

TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN Lilis Ardini
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia (STIESIA) Surabaya.
Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi,
12(2), 1–20.

Haykal, A., Isma, P., & Farida, A. L.
(2024). Pengaruh Kebijakan
Dividen , Return On Asset , dan
Opini Audit Terhadap Harga
Saham (Studi Pada Perusahaan
Subsektor Perbankan Yang
Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)
The Effect of Dividend Policy ,
Return On Asset , and Audit
Opinion to, 11(6), 5970–5979.

Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020).
Pengaruh Kebijakan Dividen
Terhadap Harga Saham Pada
Perusahaan Manufaktur di Bursa
Efek Indonesia (BEI). *Jurnal
Ideas Publishing*, 1(2), 1061–
1067. Retrieved from
[http://jurnal.untagsmg.ac.id/index
.php/sa/article/view/469](http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/469)

Marselina H. Umbung, Wehelmina M.
Ndoen, P. Y. A. (2021). Jurnal
akuntansi, Vol. 10, No. 2,
November (2021) Pengaruh
kebijakan dividen dan
profitabilitas terhadap nilai
perusahaan. *Jurnal Akuntansi*,
10(2), 211–225.

Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022).
Pengaruh Rasio Profitabilitas
Terhadap Harga Saham
Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2015 -

2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27.
<https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102.
<https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Pratama, F. D. (2023). PENGARUH OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI PEMODERASI, 3.
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Saraswati, R., & Herawaty, V. (2019). PENGARUH OPINI AUDIT, PENGANTIAN AUDITOR, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT REPORT DELAY DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 20. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7.
<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5839>
- Sari, D. E. K., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 4(1), 68–86.
<https://doi.org/10.59806/tribisnis.v4i1.150>
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2).
<https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>
- Subkhi Mahmasani. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk, 7(2), 274–282.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan*

Riset Akuntansi, 13(1), 1–13.
<https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>

Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022).
Pengaruh Opini Audit, Audit
Tenure, dan Komite Audit
Terhadap Audit Report Lag.
*Accounting Student Research
Journal*, 1(1), 37–52.
<https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>

Wicaksono, H., Si, S., & Kom, M.
(n.d.). Haryoso Wicaksono, S.Si.,
M.M., M.Kom. Hal. 1, 1–8.